

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengguna RME di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Yogyakarta didominasi Laki-laki (85%), berusia 40–46 tahun (29%), berpendidikan D-III/D-IV Keperawatan (44%), dengan masa kerja lebih dari 20 tahun (29%), serta mayoritas berprofesi sebagai perawat (56%) dibandingkan dokter spesialis (44%). Analisis tingkat kepuasan pengguna berdasarkan profesi mendapatkan hasil kategori Puas dengan nilai *mean* untuk Dokter = 0,84 dan Perawat = 0,99.
2. Ditinjau dari dimensi isi (*content*), pengguna merasa Puas dengan nilai *mean* = 0,96, Namun, pada pernyataan RME menyediakan informasi yang lengkap diperoleh nilai *mean* = 0,91 dengan kategori Puas, meskipun terdapat tiga responden yang menyatakan tidak setuju. Ketiga responden tersebut menilai bahwa informasi yang tersedia di RME belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan pencatatan laporan operasi yang kompleks.
3. Pada dimensi keakuratan (*accuracy*) tingkat kepuasan berada pada kategori Puas dengan nilai (*mean* = 0,93) karena informasi yang dihasilkan oleh RME tidak seluruh responden menyetujui bahwa informasi yang disajikan sudah sangat akurat, namun masih ada 5 responden yang menyatakan tidak setuju terhadap keakuratan informasi tersebut.

4. Dimensi tampilan (*format*) memperoleh nilai tertinggi yaitu sangat Puas (*mean* = 0,96) yang menunjukkan bahwa tampilan, tata letak, paduan warna, dan bentuk laporan yang disajikan oleh RME Instalasi Bedah Sentral telah dinilai baik, jelas, dan mudah dipahami oleh pengguna.
5. Dimensi kemudahan pengguna (*ease of use*) berada pada kategori Puas namun dengan nilai terendah (*mean* = 0,85). Nilai tersebut menggambarkan bahwa pengguna masih merasakan adanya keterbatasan dalam hal kemudahan penggunaan sistem baik dari segi ketersediaan menu bantuan (*help menu*) maupun kesiapan petugas khususnya pengguna baru dalam mengoperasikan sistem secara optimal.
6. Pada dimensi ketepatan waktu (*timeliness*) pengguna merasa Puas dengan nilai (*mean* = 0,91) berkat kecepatan akses data secara *real time* meski fitur peringatan otomatis (*alert/reminder*) pada RME Instalasi Bedah Sentral belum berjalan secara optimal, sehingga masih terdapat pengguna yang merasa belum sepenuhnya terbantu oleh fitur tersebut dalam mengingatkan jadwal, status, maupun kondisi tertentu pasien.

B. Saran

1. Bagi RSUD Kota Yogyakarta:
 - a. Manajemen dan Tim IT RSUD Kota Yogyakarta disarankan mengevaluasi alur kerja dokter spesialis di Instalasi Bedah Sentral mengingat profesi ini sudah merasa Puas namun masih ada beberapa dokter yang merasa Tidak Puas, serta melakukan evaluasi antarmuka

secara berkala agar tata letak, paduan warna, dan bentuk laporan tetap informatif dan mudah dipahami seiring dengan perkembangan kebutuhan pelayanan.

- b. Tim IT juga perlu menyediakan menu bantuan (*help menu*) atau modul/video tutorial penggunaan RME untuk mempermudah orientasi pegawai baru dan dokter residen.
 - c. Pihak rumah sakit disarankan mengoptimalkan fitur pengingat otomatis (*alert/reminder system*) supaya berjalan secara optimal.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya:
- a. Melakukan penelitian lanjutan dengan metode campuran (*mixed-methods*) melalui pendekatan kualitatif (wawancara mendalam) guna menggali alasan spesifik di balik ketidakpuasan pengguna kelompok dokter.
 - b. Memperluas ruang lingkup penelitian dengan menganalisis hubungan karakteristik individu (seperti faktor usia atau masa kerja) terhadap tingkat kepuasan pengguna RME di unit pelayanan lainnya.